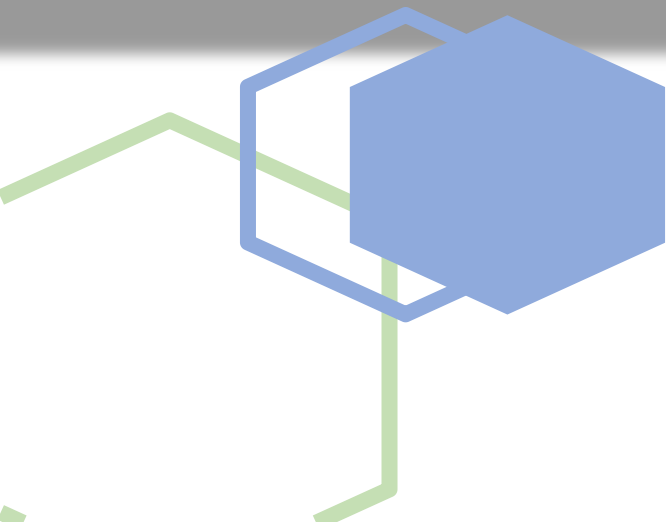




# LAPORAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA UTAMA PERIODE TRIWULAN I

**BSIP GORONTALO**  
**TAHUN 2024**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Gorontalo merupakan unit pelaksana teknis setingkat Eselon III di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian Tanggal 21 Desember 2022. Disebutkan bahwa Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam upaya mencapai visi tersebut, penyelenggaraan manajemen perkantoran merupakan hal yang tidak kalah penting dilaksanakan guna mendukung output kinerja Balai. Selain daripada itu, tentunya perlu ditunjang oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung peningkatan kualitas dan kinerja Balai.

Sesuai mandat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) kepada BSIP Gorontalo untuk meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing dan meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar maka tujuan BSIP Gorontalo adalah 1) Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing, 2) Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas dan 3) Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BSIP. BSIP Gorontalo telah menetapkan tiga sasaran strategis yang meliputi: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Penetapan sasaran tersebut kemudian diikuti oleh rincian indikator kinerja utama beserta targetnya seperti ditunjukkan pada matrik Rencana Kerja 2024 BPTP Gorontalo.

Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut, maka program tersebut dijabarkan dalam kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian

2. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan indikator Persentase pemanfaatan produk terstandar
3. Program Dukungan Manajemen :
  - a. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
  - b. Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BSIP Gorontalo adalah : masukan, keluaran, dan hasil. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BSIP Gorontalo adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan kegiatan dalam rangka standarisasi instrumen pertanian. Keluaran yang dihasilkan oleh BSIP Gorontalo umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, stok benih terstandar maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (BSIP, Dinas terkait dan petani). Hasil kegiatan BSIP Gorontalo umumnya dirasakan langsung oleh petani, penyuluh atau stakeholder di daerah.

Pembuatan Laporan Capaian Kinerja Utama BSIP Gorontalo Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BSIP Gorontalo selama tahun 2024, laporan ini merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BSIP Gorontalo dalam rangka pelaksanaan tupoksinya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Visi dan Misi**

Visi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Gorontalo merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2022; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2015–2022; visi dan misi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 2024 – 2024; serta visi dan misi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP) yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BSIP Gorontalo dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, dalam mengemban tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di Provinsi Gorontalo, maka BPTP Gorontalo harus mempunyai visi yang mampu menjadi akselerator kegiatan penelitian pengkajian dan perakitan teknologi pertanian spesifik lokasi. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Gorontalo menetapkan **Visi** yaitu “ Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian dan pembangunan pertanian berkelanjutan dan berdaya saing di Provinsi Gorontalo”. Sedangkan misi BSIP Gorontalo merupakan pernyataan mengenai garis besar peran utama dalam mewujudkan visi tersebut. Untuk itu, BSIP Gorontalo menetapkan **Misi** sebagai berikut :

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

#### **2.2 Tujuan dan Sasaran**

Sesuai mandat Badan Standarisasi Instrumen Pertanian kepada BSIP Gorontalo untuk meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya

saing dan meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar maka tujuan BSIP Gorontalo adalah :

1. Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BSIP

Sasaran :

1. Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian
2. Persentase pemanfaatan produk terstandar
3. a. Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
b. Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

### **2.3 Indikator Keberhasilan Capaian Kinerja**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BSIP Gorontalo adalah : masukan, keluaran, dan hasil. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BSIP Gorontalo adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan kegiatan dalam rangka standarisasi instrumen pertanian. Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BSIP Gorontalo umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, stok benih terstandar maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (BSIP, Dinas terkait dan petani). Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil kegiatan BSIP Gorontalo umumnya dirasakan langsung oleh petani, penyuluh atau stakeholder di daerah.

## 2.4 Program Kegiatan Utama dan Indikator

Untuk mengimplementasikan mandat BSIP, maka program tersebut dijabarkan dalam kegiatan utama dan indikator, yaitu :

4. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian
5. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan indikator Persentase pemanfaatan produk terstandar
6. Program Dukungan Manajemen :
  - c. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
  - d. Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

## 2.5 Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana ini memberikan gambaran yang terperinci mengenai sasaran dan strategi capaian Balai. Pada dokumen ini pula program-program dan kegiatan satu tahun kedepan dalam rangka mencapai sasaran telah ditetapkan. Capaian kinerja yang diharapkan dapat terukur dengan telah ditetapkannya indikator-indikator kinerja selama satu tahun.

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2024. BSIP Gorontalo telah mengimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja BSIP Gorontalo sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) BSIP Gorontalo Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen	1

Pertanian (Lembaga)

2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	26
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	86
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	85

---

## **BAB III**

### **ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

#### **3.1 Pengukuran Capaian Kinerja**

BSIP Gorontalo telah menetapkan tiga sasaran strategis yang meliputi: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Penetapan sasaran tersebut kemudian diikuti oleh rincian indikator kinerja utama beserta targetnya seperti ditunjukkan pada matrik Rencana Kerja 2024 BPTP Gorontalo. Sasaran strategis dan target keluaran hasil tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dan permasalahan di sektor pertanian khususnya dalam melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolak ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BSIP Gorontalo dilakukan dengan



membandingkan antara target indikator kinerja sasaran pada Tahun 2024 dengan realisasinya. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran pada tahun 2024 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2024 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Hasil ini diperkuat oleh adanya dokumen pendukung yang disampaikan masing-masing Penanggung Jawab Kegiatan Kepada Kepala Balai terkait perkembangan capaian IKU disertai hasil monitoring dan evaluasi tim Monev secara selektif untuk memastikan seberapajauh tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan untuk memantau capaian output adalah melalui pelaporan berkala capaian kinerja setiap bulan ataupun semester beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Capaian kinerja BSIP Gorontalo pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pengukuran capaian kinerja kegiatan berdasar PK BSIP Gorontalo Triwulan I Tahun 2024

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi (Periode Triwulan I)</b>
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	3
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	0
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	26	0
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	86	88 (Hasil Penilaian Mandiri)

4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	85	- (Belum dilakukan penilaian oleh Monev Kemenkeu)
---	--	--	----	--

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 Periode Triwulan I BSIP Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	3
2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	0

Indikator target kinerja sasaran Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 telah tercapai melebihi 100 persen dan dianggap mencapai 100 persen, atau terealisasi 3 SNI dari target 1 SNI untuk Indikator pertama sedangkan target 1 Lembaga untuk indikator kedua belum terealisasi karena masih terblokir anggaran pelaksanaan kegiatannya.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	3

### Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024

Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian dilaksanakan di kabupaten Boalemo pada 31 Januari 2024 ,di Kabupaten Pohuwato pada 1 Februari 2024, di Kabupaten Gorontalo Utara pada 20 Februari 2024, di Kabupaten Gorontalo pada 21 Februari 2024 dan di Kabupaten Bone Bolango pada 22 februari 2024. dengan jumlah peserta sebanyak 438 orang dari unsur petani,

penyuluh, penangkar dan Babinsa. Narasumber yang diundang adalah para peneliti komoditas terkait dari Badan Riset Nasional Indonesia (BRIN) dan pejabat fungsional di BSIP Gorontalo.

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Provinsi Gorontalo Kabupaten Boalemo pada hari rabu tanggal 31 Januari 2024 yang dihadiri oleh peserta sebanyak 100 orang yang terdiri dari petani, penyuluh, TNI. Materi bimtek yang diberikan adalah aspek Budidaya Budidaya dan pasca panen jagung terstandar, teknonologi Pengendalian OPT terstandar, Kiat dan persyaratan penangkaran jagung terstandar, penerapan SNI Indogap 8969 : 2021 dalam budidaya tanaman jagung, usaha tani tentang komponen teknologi PTT jagung serta teknologi lainnya sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar di Kabupaten Boalemo

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Provinsi Gorontalo Kabupaten Pohuwato dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Februari 2024 yang bertempat di BPP Kecamatan Randangan. Materi yang disampaikan pada kegiatan sebanyak empat materi yaitu (1)Teknologi budidaya produksi benih dan pasca panen jagung terstandar oleh Dr. Andi Takdir Makulawu,SP, M.Si., (2)Teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman jagung terstandar oleh Prof. Amran Muis, MS, Ph.D., (3) Kiat dan persyaratan menjadi penangkar benih jagung oleh Triyono Samu S.P., dan (4) Penerapan SNI IndoGAP 8969: 2021 dalam tanaman jagung oleh Dr. Sumarni Panikkai, SP, M.Si. Jumlah peserta kegiatan penguatan kapasitas penerap standar sebanyak 100 orang yang terdiri atas petani/penangkar sebanyak 51 orang, penyuluh 44 orang dan 5 orang babinsa.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar di Kabupaten Pohuwato

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Provinsi Gorontalo Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024 di halaman kantor BPP Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pemilihan lokasi dilakukan sesuai hasil koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kunjungan lapang lahan jagung disekitar lokasi pelatihan yang bertujuan untuk menyampaikan standar budidaya jagung dan perbenihan jagung langsung dilahan serta melihat permasalahan pertanaman yang ditemui langsung di lahan seperti perkembangan pertanaman dan serangan hama dan penyakit. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan diantaranya 1. Pengelolaan limbah sebagai substitusi pupuk (Dr. Ir. Ladiyani Retna W, M.Si dari BPSI Tanah dan Pupuk) 2. GAP pada Perbenihan Jagung (Ir. Syafruddin, M.Si dari BRIN) 3. Pengendalian OPT pada jagung terstandar (Dr Suriani, SP, MP dari BRIN) 4. Penerapan Indo GAP pada komoditas jagung (Dr Patta Sija, S.Si, M.Si dari BPSI Gorontalo). Peserta kegiatan terdiri dari 47 petani, 25 orang penyuluh dan 3 orang penangkar serta dihadiri oleh pemangku kepentingan lainnya seperti pejabat fungsional lainnya, babinsa, pengawas organisme pengganggu tanaman dan pengawas benih tanaman.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar di Kabupaten Gorontalo Utara

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Provinsi Gorontalo Kabupaten Gorontalo dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024, di Desa Balahu Kecamatan Tibawa. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo, Kepala BPSIP Gorontalo, 35 orang Penyuluh Pertanian, 40 orang Petani/Penangkar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan tambahan ilmu untuk peserta yang terdiri dari penyuluh pertanian, petani, penangkar, dan babinsa, karena dalam kegiatan ini peserta menerima materi dari para narasumber yang ahli dibidangnya. Materi yang disampaikan pada kegiatan penguatan kapasitas di Kabupaten Gorontalo ini sebanyak 5 materi yaitu (1) Pengelolaan Budidaya Jagung Terstandar oleh Bapak Ir. Syafrudin, M.S; (2) Pengelolaan Limbah Sebagai Substitusi Pupuk oleh Ibu Dr. Adha Fatma siregar; (3) Pengelolaan OPT Jagung Terstandar oleh Ibu Dr. Suriani; (4) Penerapan SNI IndoGAP oleh Bapak Jaka Sumarno, S.TP, M.Si.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar di Kabupaten Gorontalo

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Provinsi Gorontalo Kabupaten Bone Bolango telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 di Desa Tunggulo, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango. Kegiatan ini dihadiri Kepala Dinas dan Kepala Bidang Penyuluhan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bone Bolango, Kepala BSIP Gorontalo, Narasumber dari BRIN, BSIP Tanah dan Pupuk serta BSIP Gorontalo, Penyuluh, Petani, Penangkar serta Pegawai BSIP Gorontalo dengan jumlah peserta sebanyak 125 dengan rincian 50 orang petani/penangkar, 25 orang penyuluh. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi (1) pengelolaan budidaya jagung terstandar yang disampaikan oleh Ir. Syafrudin, MP, (2) pengelolaan limbah sebagai substitusi pupuk disampaikan oleh Adha Fatma Siregar, (3) pengelolaan OPT jagung terstandar oleh Dr. Suriani, (4) penerapan SNI IndoGAP jagung terstandar oleh Jaka Sumarno, M.Si.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar di Kabupaten Gorontalo

*Follow up* kegiatan berupa evaluasi pasca penguatan kapasitas terhadap penerap standar instrumen pertanian telah dilaksanakan pada 28 Februari – 1 Maret 2024 di Kabupaten Boalemo dan Pohuwato. Dari kegiatan tersebut terdapat tiga Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didiseminasikan yaitu :

1. SNI IndoGAP (SNI 8969:2021)
2. SNI Padi Inbrida (SNI 6233:2015)
3. SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa pada periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024, BSIP Gorontalo telah melaksanakan kegiatan **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian** dengan sasaran **Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**. Adapun capaian output **Jumlah Standar Instrumen Pertanian**

**yang Didiseminasikan** pada periode Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. SNI IndoGAP (SNI 8969:2021)
2. SNI Padi Inbrida (SNI 6233:2015)
3. SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	0

Kegiatan masih terblokir anggaran pelaksanaannya sehingga belum bisa dilaksanakan, progress sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 adalah pada tahap perencanaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024, BSIP Gorontalo belum melaksanakan kegiatan **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian** dengan sasaran **Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian** disebabkan adanya blokir anggaran pelaksanaan kegiatan sehingga pada periode tersebut belum menghasilkan output sesuai target.

Sasaran 2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

e	Target	Realisasi
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	26	-

Sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 masih terjadi pemblokiran terhadap anggaran kegiatan sehingga kegiatan belum sepenuhnya dilaksanakan.

**A. Produksi Benih Pokok Jagung Komposit Terstandar**

Sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 masih terjadi pemblokiran terhadap anggaran kegiatan sehingga kegiatan belum sepenuhnya dilaksanakan.

**B. Produksi Benih Sumber Padi Unggul Spesifik Lokasi Terstandar**

Sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 masih terjadi pemblokiran terhadap anggaran kegiatan sehingga kegiatan belum sepenuhnya dilaksanakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024, BSIP Gorontalo belum melaksanakan kegiatan **Program Kesiediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan indikator Persentase pemanfaatan produk terstandar** dengan sasaran **Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (Unit)** disebabkan adanya blokir anggaran pelaksanaan kegiatan.

Sasaran 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	86	88 (Penilaian Mandiri)

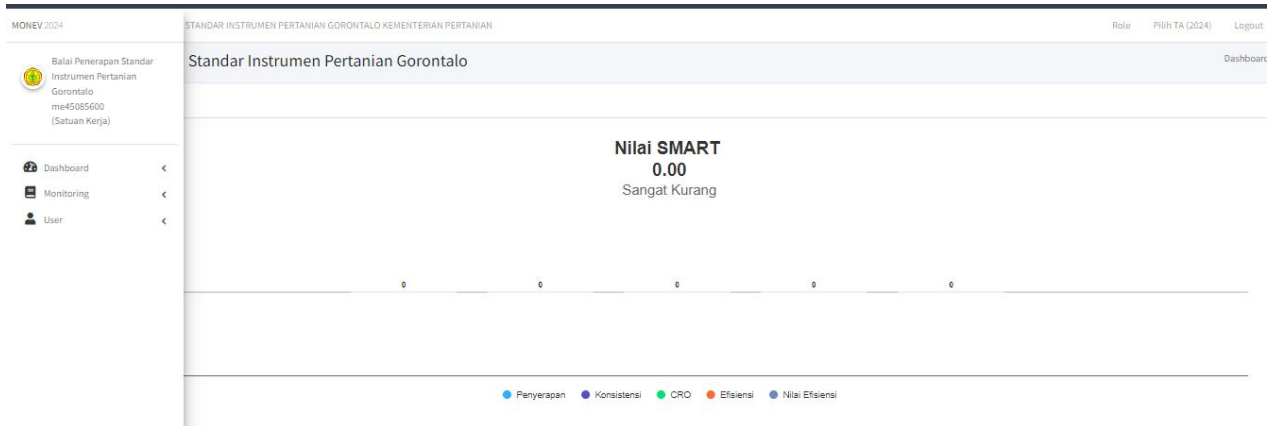
Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai)	85	- (Belum dilakukan penilaian oleh Monev Kementerian Keuangan)



Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 belum mencapai target karena penilaian Nilai Kinerja Anggaran pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo Periode Triwulan I Tahun 2024 belum dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi dari Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran akan dihitung secara komprehensif pada akhir tahun nanti atau per Desember 2024.



Gambar 6. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART Monev Kemenkeu Per Maret 2024

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Secara umum hasil analisis capaian kinerja periode Triwulan I Tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat satu indikator kinerja kegiatan BSIP Gorontalo Tahun 2024 yaitu Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) telah dicapai dengan sangat baik dimana target adalah 1 (satu) SNI sedangkan capaian sebanyak 3 (tiga) SNI. Untuk indikator yang lain masih belum mencapai target karena masih ada kendala blokir anggaran pelaksanaan kegiatan serta sementara berjalan.

#### **1.2 Saran**

Dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan fungsi balai serta capaian indikator keberhasilan capaian kinerja maka BSIP perlu terus melakukan perbaikan antara lain: 1) optimalisasi SDM; 2). Melakukan perbaikan/penyesuaian rencana kegiatan dan RKA-KL, 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait maupun stakeholder lainnya, serta 4) penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai ketersediaan anggaran.